

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pasien tuli mendadak sebagian besar mengenai kelompok usia ≤ 50 tahun (100%)
2. Pasien dengan derajat ketulian berat sebagian besar mengalami perbaikan pendengaran sebanyak 22 pasien (66,1%) setelah mendapatkan terapi HBOT.
3. Pasien dengan onset tuli mendadak < 7 hari sebagian besar mengalami perbaikan pendengaran sebanyak 24 pasien (66,7%)
4. Tidak ada hubungan antara derajat ketulian dengan perbaikan pendengaran
5. Tidak ada hubungan antara onset tuli mendadak dengan perbaikan pendengaran

V.2. Saran

V.2.1 Peneliti Selanjutnya

1. Perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko dan gejala penyerta terhadap perbaikan pendengaran pada kasus tuli mendadak.
2. Perlu melakukan penelitian lebih lanjut perbedaan efek perbaikan pendengaran pada pasien tuli mendadak yang diberi terapi steroid, terapi HBOT, dan keduanya.
3. Perlu melakukan penelitian lebih lanjut faktor-faktor prognostik terhadap perbaikan pendengaran pasien tuli mendadak.

V.2.2 Responden

Mengetahui dan memahami apa saja faktor yang dapat menyebabkan tuli mendadak, seperti usia, paparan suara bising, stres, penggunaan obat-obatan jangka panjang, faktor penyakit sistemik, dan lain-lain.

V.2.3 Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo

Mencatat data pasien secara lengkap dan sistematis sehingga bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang berperan dalam meningkatkan kesembuhan pasien tuli mendadak di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo.